

PENGENDALIAN HARGA BERAS DI KOTA MANADO OLEH PERUM BULOG DIVISI REGIONAL SULAWESI UTARA DAN GORONTALO

*Pearly Itung Rumaratu¹
Michael Mantiri²
Stefanus Sampe³*

Abstrak

Perum Bulog merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bertugas menangani manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi, dan pengendalian harga beras serta logistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan peran Bulog sendiri, meliputi menyangga harga dasar yang cukup tinggi, perlindungan harga maksimum, perbedaan harga yang layak, dan hubungan harga yang wajar. Untuk itu, tujuan penetapan harga antara lain berorientasi pada laba, berorientasi pada volume, berorientasi pada citra, dan berorientasi pada stabilitas harga. Dalam mengantisipasi terjadinya kenaikan harga beras serta mengawasi distribusi beras, maka dilakukan operasi pasar yang bertujuan untuk menambah pasokan beras melalui penjualan baik melalui pedagang besar, pengecer, maupun penjualan langsung kepada konsumen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengendalian harga beras di Kota Manado oleh Perum Bulog Divisi Regional Sulawesi Utara dan Gorontalo sudah berjalan sesuai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan harga beras antara lain kuantitas dan kualitas beras yang menurut Kabag Divisi Distributor dapat disebabkan oleh banyak hal seperti nilai tukar Rupiah, ketersediaan stok beras, dan sebagainya; Faktor psikologis yang menurut Kadiv Regional Perum Bulog Sulut Go dikarenakan keterlambatan penyaluran beras miskin yang dapat menaikkan harga beras dipasar walaupun tidak semua masyarakat Kota Manado menerima beras miskin. Hasil penelitian ini didapati bahwa pengendalian harga beras oleh Perum Bulog Divisi Regional Sulawesi Utara dan Gorontalo telah sesuai dengan peran, tugas, serta fungsi Bulog sebagai Badan Usaha Milik Negara di bidang manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi, dan pengendalian harga beras.

Kata Kunci: Pengendalian, Beras, Harga, Perum Bulog.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

² Ketua Penguji/Dosen Pembimbing Skripsi

³ Sekretaris Penguji/Dosen Pembimbing Skripsi

Pendahuluan

BULOG adalah badan usaha milik pemerintah yang dibentuk pada tahun 1967 berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Nomor 114/Kep/1967, yang ditugaskan pemerintah untuk mengendalikan stabilitas harga dan penyediaan bahan pokok, terutama pada tingkat konsumen. Adapun PERUM BULOG sendiri mempunyai visi: "menjadi perusahaan pangan yang unggul dan terpercaya dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan" serta mempunyai misi:

- 1). Menjalankan usaha logistic pangan pokok dengan mengutamakan layanan kepada masyarakat,
- 2). Melaksanakan praktik manajemen unggul dengan dukungan sumberdaya manusia yang professional, teknologi yang terdepan dan system terintegrasi
- 3). Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan
- 4). Menjamin ketersediaan, keterjangkauan dan stabilitas komoditas pangan pokok.

Berdasarkan visi misi tersebut, jelas tugas pokok PERUM BULOG adalah untuk menjamin ketersediaan pangan serta mengendalikan harga pangan pokok bagi masyarakat terutama beras. Seiring berjalannya waktu, tugas serta peran BULOG dikembangkan lagi dengan menambah mengendalikan harga produsen melalui instrumen harga dasar untuk melindungi petani padi. Dalam perkembangan selanjutnya, peran BULOG tidak hanya terbatas pada beras saja tetapi juga pada pengendalian harga dan penyediaan komoditas lain seperti gula pasir, tepung terigu, kedele dan pakan ternak,

minyak goreng, telur dan daging serta juga bumbu-bumbu, yang dilakukan secara insidental terutama saat situasi harga meningkat. Tugas yang diberikan kepada BULOG merupakan implementasi kebijakan harga seperti yang diusulkan Affif dan Mears tahun 1969 yang meliputi:

1. Menyangga harga dasar yang cukup tinggi untuk merangsang produksi
2. Perlindungan harga maksimum yang menjamin harga yang layak bagi konsumen
3. Perbedaan harga yang layak antara harga dasar dengan harga maksimum agar merangsang perdagangan
4. Hubungan harga yang wajar antara harga domestic dengan harga internasional (Mears, 1982).

Untuk mencapai tujuan di atas, paket instrumen kebijakan yang ditempuh adalah:

1. Menetapkan harga dasar,
2. Melakukan pembelian gabah/beras hasil produksi pada masa panen
3. Memberikan tambahan gaji dalam bentuk beras kepada PNS dan TNI/Polri
4. Melakukan operasi pasar dengan menambah pasokan beras ke pasar umum pada saat paceklik dan di daerah deficit
5. Mengisolasi pasar beras domestik dari pengaruh pasar beras dunia melalui monopoli impor beras hanya oleh BULOG
6. Mendistribusikan beras ke berbagai daerah dan menetapkan harga jual beras yang berbeda antar daerah untuk merangsang perdagangan swasta.

Dari segi pembiayaan, operasi BULOG juga didukung oleh kredit murah yang berasal dari kredit likuiditas.

Menurut Basu Swastha (2010: 147) Harga diartikan sebagai Jumlah uang (kemungkinan ditambah barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya. Menurut menurut Alex S. Nitisemito (2006:55) Harga diartikan sebagai nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan sejumlah uang dimana berdasarkan nilai tersebut seseorang atau perusahaan bersedia melepaskan barang atau jasa yang dimiliki kepada pihak lain.

Harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa, Tjiptono (2011:151). Harga merupakan unsur dari pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan di banding unsur pemasaran yang lainnya.

Tujuan penetapan harga, antara lain:

1. Berorientasi pada Laba, bahwa setiap perusahaan selalu memilih harga yang dapat menghasilkan laba yang paling tinggi atau sering disebut maksimisasi laba.
2. Berorientasi pada Volume, bahwa penetapan harga sedemikian rupa agar dapat mencapai tingkat volume penjualan tertentu, nilai penjualan atau pangsa pasar tertentu.
3. Berorientasi pada citra (*image*), bahwa penetapan harga tertentu dapat membentuk citra perusahaan, misalnya menetapkan harga tinggi dapat membentuk citra perusahaan yang prestisius, sementara menetapkan harga rendah memungkinkan menjaga nilai perusahaan tertentu (menjaga harga yang terendah di suatu daerah).

4. Berorientasi pada Stabilitas Harga, hal ini dilakukan untuk mempertahankan hubungan yang stabil antara suatu perusahaan dan harga pemimpin industri (*industry leader*).

Dalam mengantisipasi terjadinya kenaikan harga beras serta mengawasi distribusi beras, baik pada petani dan masyarakat Kota Manado, BULOG melakukan pengawasan dan pengendalian harga beras serta distribusinya. Berkaitan dengan hal tersebut, BULOG melakukan strategi yang dapat mengantisipasi dan mengatasi kenaikan harga beras, PERUM BULOG Divisi Regional Sulawesi Utara dan Gorontalo memiliki strategi yang dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan pemerintah Kota Manado dengan melakukan Operasi Pasar. Operasi Pasar dilakukan untuk menambah jumlah pasokan beras melalui penjualan, baik melalui pedagang besar, pengecer maupun penjualan langsung kepada para konsumen.

Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Moleong, (2008:78) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui

wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Sedangkan, data sekunder adalah data yang diperoleh baik dalam bentuk angka maupun uraian. Dalam penelitian ini data-data sekunder yang diperlukan antara lain: literatur yang relevan dengan judul penelitian, misalnya materi atau dokumen-dokumen mengenai pelaksanaan penataan kaki lima, serta karya tulis yang relevan dengan penelitian.

Hasil Penelitian

Kuantitas dan Kualitas Beras

Semakin baik kualitas beras, maka akan semakin tinggi harga beras tersebut. Semakin sedikit jumlah stok beras yang ada di pasaran, maka harga beras tersebut akan semakin tinggi. Kuantitas beras secara keseluruhan baik kualitas rendah atau kualitas baik jumlahnya menurun. Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai PERUM BULOG dan data yang didapatkan dilapangan (laporan PERUM bulon divisi regional sulut dan Gorontalo).

Menurut Kepala Bagian Divisi Distributor mengatakan :

“Kenaikan harga beras di pasaran dapat disebabkan oleh banyak hal baik dari daerah maupun dari luar daerah. Seperti nilai tukar rupiah, ketersediaan stol beras, import beras dari pemerintah pusat dan lainnya, namun disisi lainnya, kenaikan harga beras juga dapat disebabkan oleh kuantitas yakni jumlah stok yang ada yang ada pada penjual; dan kualitas beras yang beredar dipasaran, terkadang beras yang beredar berkualitas rendah disebabkan oleh iklim dan Teknik penanaman yang salah”

Program Raskin. Program Raskin (Program Penyaluran Beras Untuk Keluarga Miskin) adalah sebuah program dari pemerintah. Program ini dilaksanakan di bawah tanggung jawab Departemen Dalam Negeri dan PERUM BULOG sesuai dengan SKB (Surat Keputusan Bersama) Menteri Dalam Negeri dengan Direktur Utama PERUM BULOG Nomor: 25 Tahun 2003 dan Nomor: PKK-12/07/2003, yang melibatkan instansi terkait, Pemerintah Daerah dan masyarakat.

Beras raskin atau beras bersubsidi dari pemerintah yang penyalurannya biasanya pada minggu pertama tapi disalurkan pada minggu terakhir. Yang biasanya pada minggu pertama masyarakat memanfaatkan beras raskin untuk konsumsi, masyarakat harus membeli beras yang tidak bersubsidi. Pedagang berpikir, selagi beras raskin belum disalurkan permintaan beras meningkat, pedagang menaikkan harga beras karena bila beras raskin disalurkan permintaan beras akan turun. Dalam berita CNN Indonesia 2015 Perusahaan Umum BULOG menuding lambannya penyaluran beras untuk rakyat miskin (raskin) yang tertunda selama tiga bulan dapat membuat harga beras melonjak hingga 30 persen.

Hal tersebut diperkuat oleh Kepala Divisi Regional PERUM BULOG SulutGo, beliau mengatakan: keterlambatan penyaluran beras miskin dapat menyebabkan kenaikan harga dipasaran, meskipun tidak semua masyarakat di kota manado menerima beras miskin tetapi kebanyakan masyarakat yang membeli di pasar tradisional adalah masyarakat yang menerima program bantuan beras miskin. Jadi keterlambatan penyaluran beras miskin mempengaruhi daya beli

masyarakat yakni justru semakin meningkat dan ini dijadikan alat oleh penjual untuk menaikkan harga sepihak dipasaran.

Bertambahnya Biaya Produksi

Biaya produksi yang mengalami kenaikan secara menonjol adalah dari sektor transportasi pengusaha penggilingan gabah. Karena dengan kondisi cuaca yang berubah-ubah, curah hujan tinggi, pengusaha penggilingan kesulitan mencari gabah dengan kualitas baik dari daerah sendiri. Kondisi ini memaksa mereka untuk mencari gabah sampai keluar kota, yang membuat biaya transportasi akan semakin mahal.

Strategi Pengendalian Harga Beras Oleh PERUM BULOG Divisi Regional Sulawesi Utara dan Gorontalo di Kota Manado

Sesuai dengan Wawancara dengan Kepala Bagian PERUM BULOG Divisi Regional Sulawesi Utara dan Gorontalo: "Raskin dilaksanakan setelah bidang perekonomian melakukan pengajuan penyaluran raskin ke Walikota Manado kemudian setelah disetujui baru melakukan pengajuan ke PERUM BULOG. Pengambilan Raskin ke BULOG dilakukan oleh perwakilan tiap kelurahan oleh satgas kelurahan tiap kecamatan dengan syarat lunas pembayaran alokasi raskin pada bulan sebelumnya dan pelunasan pembayaran alokasi raskin bulan ini maksimal 7 hari setelah pengambilan raskin". Syarat tersebut membuat terjadinya pengambilan raskin yang belum lunas pembayaran pada bulan ini dan desa tersebut tidak melunasi pembayarannya sebelum 7 hari batas maksimal pelunasan setelah pengambilan raskin. Satgas kelurahan mempunyai kebiasaan setiap pengambilan raskin melakukan

pembayaran untuk bulan sebelumnya tidak dengan sistem lunas ambil (cash and carry). Hal ini menyebabkan pada akhir tahun yakni bulan Desember yang harus dilakukannya pembukuan dan semuanya harus lunas tapi terkendala belum lunasnya pembayaran raskin.

Sebelum pelaksanaan penyaluran raskin PERUM BULOG melakukan persiapan dengan mengejek dan menjaga kualitas beras yang akan disalurkan dengan melakukan spraying dengan anti hama serta melakukan fumigasi setiap 2x setahun. Fumigasi merupakan proses yang dilakukan dengan menutup tumpukan beras dengan plastic kemudian diberi gas selama 1 minggu. Penyaluran raskin pada awalnya setiap rumah tangga miskin (RTM) mendapatkan jatah beras seberat 15 kg dengan karung beras ukuran 15 kg, jadi setiap karung untuk 1 RTM.

Transportasi penyaluran raskin menggunakan kendaraan truk yang disediakan oleh BULOG. Transportasi tersebut disediakan melalui kerjasama antara BULOG dan penyedia jasa transportasi. Jumlah kendaraan yang ada sekitar 15 s/d 20 truk yang tiap hari tidak sama jumlahnya, jumlah tersebut kurang sebanding dengan jumlah desa tiap kecamatan, tiap harinya BULOG menyalurkan beras raskin untuk 2 kecamatan yang seluruhnya berjumlah 14 kecamatan, rata-rata tiap kecamatannya berjumlah sekitar 12-an kelurahan. Hal ini menyebabkan terjadinya keterlambatan sampainya raskin ke tempat tujuan bagi kelurahan yang memiliki antrian belakang, karena harus menunggu kembalinya kendaraan ke gudang BULOG setelah mengirim beras ke kelurahan yang antri lebih awal. Keterlambatan akan diperparah

bila turun hujan karena ketika terjadi hujan, kegiatan bongkar muatan truk lebih lama, harus lebih hati-hati agar beras tidak basah, dalam situasi tertentu bongkar muatan harus menunggu hujan reda terlebih dahulu, seperti jarak antara posisi truk dan tempat meletakkan bongkaran beras yang jauh.

Kurangnya peran Pemda setempat dalam membina atau mensosialisasi perangkat kelurahan untuk melakukan pembayaran raskin pada tiap bulannya agar selalu tepat waktu agar tidak merugikan karyawan BULOG pada tiap akhir tahun karena harus menalangi setiap tutup buku akhir tahun. Hal ini juga disebabkan BULOG sendiri yang kurang tegas kepada pemda untuk membina atau mensosialisasi mengenai pembayaran raskin. Koordinasi yang kurang baik antara pihak BULOG dengan Pemda dan BULOG dengan Jasa Transportasi menyebabkan terganggunya penyaluran raskin. Seperti ketidak tepatan waktu pembayaran raskin oleh perangkat desa, lamanya proses penyaluran raskin karena harus menunggu armada transportasi dari desa. Namun gangguan tersebut tidak sampai merubah tujuan awal dari raskin, yakni membantu rumah tangga miskin dalam memperkuat ketahanan pangannya.

Operasi Pasar

Peranan pemerintah sangat penting dalam rangka melindungi kelompok masyarakat yang rentan dan menjaga kepentingan negara dan rakyat dari eksploitasi pasar yang tidak terbatas.

Dalam pengendalian harga beras yang dilakukan bukan hanya sebagai bagian upaya pengendalian inflasi, namun juga merupakan keberpihakan pemerintah kepada masyarakat terutama masyarakat berpendapatan rendah untuk

tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Salah satu bentuk intervensi pemerintah dalam pengendalian harga beras adalah dari sisi penawaran yaitu dengan menambah pasokan melalui operasi pasar (OP) beras/Raskin. Dalam kondisi normal, operasi pasar biasanya dilakukan pada saat paceklik, pada saat harga beras melambung tinggi karena panen berkurang. Dengan stok yang cukup besar saat itu yang dimiliki BULOG, pelaksanaan operasi pasar dengan ‘mengguyur’ pasar relatif cukup efektif mengendalikan harga beras maupun membantu pengendalian inflasi.

Dalam Peraturan menteri pertanian republik indonesia nomor 12/permentan/pp.320/5/2017 Tentang operasi pasar menggunakan cadangan beras pemerintah dalam rangka stabilisasi harga Operasi Pasar adalah tindakan pemerintah dalam rangka pencegahan atau penanganan lonjakan harga beras yang terjadi di daerah tertentu selama jangka waktu tertentu dengan menggunakan Cadangan Beras Pemerintah. Adapun menurut peraturan Menteri tersebut operasi pasar dilakukan Oleh Perusahaan Umum BULOG setelah mendapat instruksi dari Menteri Pertanian. Pada tahapan prosedurnya, operasi pasar tersebut diusulkan oleh Bupati/ Walikota yang kemudian diusulkan oleh Gubernur melalui dinas terkait kepada Menteri Pertanian, namun dalam keadaan tertentu dan/atau mendesak, Menteri Pertanian dapat menginstruksikan secara langsung kepada Perusahaan Umum BULOG untuk melakukan atau menghentikan Operasi Pasar.

Dari hasil wawancara pada Kepala PERUM BULOG Divre Sulut dan Gorontalo, mengenai operasi pasar yang

dilakukan sudah sesuai dengan prosedur.

Prosedur pengajuan operasi pasar, bukan semata-mata hanya inisiatif atau program dari PERUM BULOG sendiri, operasi pasar dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dilakukan apabila harga kebutuhan pokok dipasaran sudah melebihi dari angka normal dan telah meresahkan masyarakat, apabila hal tersebut terjadi pemerintah daerah melalui dinas terkait berkoordinasi PERUM BULOG untuk melakukan operasi pasar demi menjaga kestabilan harga, kemudian pemerintah daerah kota mengusulkan kepada gubernur untuk melaksanakan operasi pasar dan gubernur mengusulkan kepada Menteri pertanian berdasarkan tahapan tersebut Menteri pertanian menginstruksikan untuk mengadakan operasi pasar yang tentunya

Menurut Kepala BULOG Divre Sulut dan Gorontalo, Eko Pranoto, PERUM BULOG Divisi Regional (Divre) Sulut dan Gorontalo melakukan Operasi Pasar (OP) dalam rangka menghadapi Natal dan Tahun Baru 2018 di Pasar Bersehati. "Kami menjual kebutuhan pokok yang dibutuhkan masyarakat,". Hal ini dilakukan untuk menjaga kestabilan harga bahan pokok yang kebutuhannya meningkat pada Natal dan Tahun Baru 2018. Dalam OP tersebut yang dijual antara lain telur Rp.49.000 per baki, beras Cadangan Beras Pemerintah (CBP) Rp8.100 per kilogram, tepung terigu 7.000 per kilogram, Gula pasir Rp12.000- 12.500 per kilogram. Pada kondisi harga normal sekarang ini, untuk beras medium HET untuk wilayah Sulawesi adalah Rp. 9.450/ kg dan untuk beras premium Rp. 12.800/ kg. Untuk menjaga beras tetap sesuai HET (harga eceran

tertinggi) khusus menjelang hari raya besar keagamaan seperti natal, tahun baru dan idul fitri, sesuai dengan instruksi Menteri Perdagangan, PERUM BULOG Divre SulutGo melakukan operasi pasar dan menjaga supply beras dilakukan di pedagang-pedagang pasar, mitra BULOG, rumah-rumah pangan BULOG dengan disertai surat pernyataan untuk menjual sesuai dengan HET dan disertai spanduk, hal tersebut untuk meyakinkan dan menjamin kestabilan harga serta memudahkan BULOG mengawasi kenaikan harga dengan melibatkan masyarakat untuk mengawasi karena telah dilengkapi dengan baliho dan dapat ditindak karena pedagang telah menandatangani surat pernyataan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan juga setelah penulis melakukan pembahasan mengenai strategi BULOG Divre SulutGo dalam mengantisipasi kenaikan harga beras di pasar wilayah Kota Manado, oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1). Kenaikan harga beras Kota Manado dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas beras yang beredar di pasaran dan psikologis pedagang. Yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas beras yaitu cuaca dan penggunaan pupuk pada pihak petani; (2). Kenaikan harga beras di pasaran juga disebabkan terlambatnya penyaluran raskin sebab kurangnya peran Pemda setempat dalam membina atau mensosialisasi perangkat kelurahan untuk melakukan pembayaran raskin pada tiap bulannya agar selalu tepat waktu agar tidak merugikan karyawan BULOG pada tiap akhir tahun karena harus menalangi

setiap tutup buku akhir tahun. Selain itu spekulasi kenaikan harga, menjelang hari raya besar keagamaan mempengaruhi kenaikan harga beras; (3). Langkah-langkah yang ditempuh BULOG dalam mengatasi kenaikan harga beras melalui dua cara, yaitu melalui operasi pasar dan penyaluran raskin. Operasi pasar yang dilakukan oleh PERUM BULOG divre SulutGo wajib berkoordinasi dengan pemerintah kota manado dan pemerintah provinsi.

Saran

Beberapa saran akan penulis berikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1). Menjaga atau mempererat koordinasi antara BULOG dengan Pemda Kota Manado dan pihak penyedia jasa angkutan, agar ketika tiba penyaluran raskin dan perlunya diadakan OP, pihak BULOG bisa dengan segera menyediakan beras yang dibutuhkan, dan jasa angkutan menyediakan kendaraannya; (2). Diperlukannya kerjasama antara BULOG dan Pemda Kota Manado untuk melakukan sosialisasi mengenai penanaman padi yang lebih baik, agar hasilnya berkualitas dan banyak jumlah panennya; (3). BULOG perlu sikap tegas kepada Pemda Kota Manado dalam hal pembayaran raskin oleh perangkat-perangkat kelurahan, karena bila pembayaran raskin selalu terlambat, akan merugikan atau membebani karyawan BULOG setiap akhir tahun; (4). BULOG perlu memberi perhatian yang lebih pada kendala-kendala dalam menjalankan OP dan penyaluran raskin, karena bagaimanapun kendala tersebut membuat repot beberapa pihak seperti karyawan BULOG sendiri, perangkat kelurahan, penerima beras OP dan raskin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwiyanto. 2008. Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik. Yogyakarta
- Alex S Nitisemito, 2006, Manajemen Personalia, Manajemen Sumber Daya. Manusia. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Basu Swastha dan Irawan, 2010, Manajemen Pemasaran Modern, Edisi Kesepuluh, Yogyakarta : Liberty.
- Hadari, Nawawi. 2007. Metode Penelitian Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Keban, Jeremias.T. 2008. Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori dan Isu. Yogyakarta : Penerbit Gava Media
- Kumorotomo, Wahyudi. dan Agus, Subando Margono. 2011. Sistem informasi manajemen dalam organisasi-organisasi publik: Gadjah Mada University Press
- Mahsun, Mohamad, 2006. Pengukuran Kinerja Sektor Publik,. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Moleong. L.J . 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja. Rosdakarya
- Sugiyono. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Steers Richard. M.2005. Efektivitas Organisasi. (Terjemahan). Jakarta: Erlangga
- Tjiptono Fandy. 2011. Strategi Pemasaran. Andi. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta
- Sumber Lainnya:
- INPRES No. 7 Tahun 2009 tentang kebijakan perberasan
 - Keputusan Presidium Kabinet Nomor 114/Kep/1967 Tentang BULOG

EKSEKUTIF

Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan

Volume 1 No. 1 Tahun 2018

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN : 2337 - 5736

- Permendagri Nomor 57 Tahun 2017
Harga Eceran Tertinggi (HET)
- zonatura.com.10 Januari 2018
- <http://www.deptan.go.id>
- tribunmanado.co.id dengan judul
BULOG Gelar Operasi Pasar di
Bersehati,
[http://manado.tribunnews.com/2017/
12/08/BULOG-gelar-operasi-pasar-
di-bersehati.](http://manado.tribunnews.com/2017/12/08/BULOG-gelar-operasi-pasar-di-bersehati)